

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang gejala-gejala alam disekitar kita yang didasari dari hasil percobaan dan pengamatan. IPA merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan termasuk pelajaran yang harus dipelajari. Dalam Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi dikemukakan bahwa IPA merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan teknik dalam mencari tahu tentang alam, sehingga IPA tidak hanya sebagai pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip namun termasuk proses penemuan (Depdiknas 2006). Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk dapat mempelajari diri sendiri maupun alam sekitar. Proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah (Sugiharto 2007).

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), menjelaskan berarti menerangkan, menguraikan secara terang. Menjelaskan merupakan suatu proses mengutarakan informasi secara lisan dan sistematis untuk menunjukkan hubungan satu dengan yang lainnya. Dalam kegiatan belajar, menjelaskan bahwa pembelajaran yang dirasa sulit bagi peserta didik di sekolah dasar.

Dalam pembelajaran IPA, terkadang peserta didik hanya melihat gambar pada buku paket. Oleh karena itu peneliti ingin memberi variasi baru pada pembelajaran Sistem peredaran darah pada peserta didik tingkat sekolah dasar agar peserta didik termotivasi belajar dan terampil dalam menjelaskan tentang Sistem peredaran darah dan fungsinya. Banyak cara yang dilakukan oleh pendidik untuk mengajarkan tentang pembelajaran IPA khususnya tentang sistem peredaran darah manusia misalnya dengan metode yang menyenangkan, bahan ajar yang mendukung maupun media yang menarik. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru IPA kelas V Ibu Asiyatul Jaliliah, S.Pd di UPT SD Negeri 48 Gresik, permasalahan yaitu kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran pada materi sistem peredaran darah manusia yang mengakibatkan peserta didik kurang memahami dengan media yang akan digunakan pada bersamaannya penyampaian materi peredaran darah manusia. Sehingga proses pembelajaran yang berfokus pada buku peserta didik dan pendidik menggunakan buku guru dan buku peserta didik. Pada gambar peredaran darah manusia di internet yang mudah kita jumpai rawan akan mengakibatkan miskonsepsi, contohnya adalah warna biru dan merah sebagai pembeda arteri dan vena justru mengakibatkan pemahaman peserta didik memahami kalau jika darah kotor dalam tubuhnya berwarna biru dan hanya berada sisi kanan tubuh.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti ingin mengembangkan sebuah media pembelajaran yang menarik.

Media yang akan dikembangkan peneliti yaitu *Scrapbook*. *Scrapbook* adalah buku yang didalamnya terdapat gambar ilustrasi dimana terdapat seni tempel, gambar dan menghiasinya sehingga menjadi karya yang kreatif. *Scrapbook* ini berisi tentang organ-organ dan sistem yang ada pada peredaran darah pada manusia. *Scrapbook* tentang peredaran darah ini bersifat menyeluruh untuk peserta didik tingkat kelas sekolah dasar. Peneliti memilih mengembangkan media *scrapbook* karena berdasarkan hasil penelitian sebelumnya media *scrapbook* berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik serta mampu memotivasi semangat belajar peserta didik khususnya tingkat sekolah dasar. Pada media *scrapbook* sistem peredaran darah, dikembangkan agar mampu menambah pengetahuan peserta didik tentang organ-organ dan proses yang ada pada peredaran darah manusia. Dengan media *Scrapbook* ini peserta didik diharapkan dapat menjelaskan dan memahami tentang materi sistem peredaran darah manusia yang terdapat pada media *scrapbook* tersebut.

Telah ada peneliti tentang media pembelajaran IPA materi peredaran darah manusia sebelumnya: Pengembangan Media Pembelajaran Replika Organ Peredaran Darah Manusia di Sekolah Dasar. Yang diteliti oleh (Angkasanawati, Zawawi, and Subayani 2018) Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut memenuhi kualitas baik dari hasil analisis dari validasi ahli menunjukkan nilai akhir dari validasi media sebesar 83,33% kategori valid, hasil ketuntasan belajar klasikal sebesar 93,75% dan hasil dari respon peserta didik terhadap media

pembelajaran tersebut sebesar 92,83% dapat dikatakan positif atau media layak digunakan. Kekurangan dari media ini adalah media terlalu besar, dan menggunakan listrik. Kelebihan media ini adalah bisa menunjukkan suatu perjalanan darah menggunakan filter aquarium.

Penggunaan Media Running Led untuk Mengurangi Miskonsepsi Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar, yang diteliti oleh (Sampurna, Subayani, and Zawawi 2021). Jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas. Hasilnya yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu data yang diperoleh hasil belajar 10 dari 34 peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Tingkat miskonsepsi yang awalnya 74% turun menjadi 24%. hasil evaluasi yang pertama sebesar 41% peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM, hasil evaluasi yang kedua secara klasikal 88% peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM. Kekurangan dari media ini adalah media yang terlalu besar dan belum menunjukkan perbedaan pada arteri dan vena. Kelebihan dari media ini adalah telah menunjukkan suatu perjalanan darah pada tubuh manusia.

Pengembangan media pembelajaran ANIBLOODTIVE (Animation Blood Interactive) materi peredaran darah pada manusia kelas V di sekolah dasar, oleh (Sari, Marzuki, and Subayani 2021). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil validasi media memperoleh rata-rata presentase 88,46% kategori sangat valid, media pembelajaran berkategori praktis memperoleh penyajian lebih dari 50%, media pembelajaran berkategori efektif memperoleh rata-rata 87%, dan hasil

respon peserta didik terhadap media Anibooldtive pada uji coba dengan 10 orang peserta didik sebesar 97,4% dengan kategori sangat valid. Kekurangan dari media ini adalah lampu led yang dipakai mudah konslet dan rawan setrum. Kelebihan dari media ini adalah dapat menunjukkan suatu aliran darah dan menyalanya lampu led menunjukkan bahwa arteri dan vena itu berada pada seluruh tubuh.

Pengembangan media pembelajaran Scrapbook organ tumbuhan di sekolah dasar, oleh (Eka Putri, Wahyuning Subayani, and Alfiansyah3 2021). Hasil dari validator dinyatakan bahwa scrapbook hasil yang diperoleh 90,75%, dengan kriteria sangat valid dan layak untuk diujicobakan, dan dan hasil respon peserta didik terhadap media Scrapbook pada uji coba dengan 10 orang peserta didik sebesar 95,5% dengan kategori sangat baik. Sehingga scrapbook dapat digunakan dalam proses pembelajaran sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun media pembelajaran peredaran darah yang telah diringkas kekurangan dan kelebihan dari peneliti yang telah dilakukan terdahulu. Peneliti mengangkat dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V di UPT SD Negeri 48 Gresik” dengan harapan dapat menghasilkan media pembelajaran yang baik dan mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menjelaskan peredaran darah pada manusia. Bentuk dan gambar yang ada pada media tersebut mampu menambah minat dan

motivasi serta meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *scrapbook* materi peredaran darah manusia pada peserta didik kelas V UPT SD Negeri 48 Gresik?
2. Bagaimana kualitas media pembelajaran *scrapbook* materi peredaran darah manusia pada peserta didik kelas V UPT SD Negeri 48 Gresik dilihat dari:
 - a. Bagaimana validitas media pembelajaran Scrapbook pada materi peredaran darah manusia?
 - b. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran Scrapbook pada materi peredaran darah manusia?
 - c. Bagaimana efektifitas media pembelajaran Scrapbook pada materi sistem peredaran darah manusia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan pengembangan media *scrapbook* dalam pengembangan kemampuan menjelaskan dalam pembelajaran sistem peredaran darah manusia pada peserta didik kelas V UPT SD Negeri 48 Gresik.
2. Mengetahui kualitas media pembelajaran *scrapbook* sistem peredaran darah manusia pada peserta didik kelas V UPT SD Negeri 48 Gresik di dilihat dari :
 - a. Mengetahui validitas media pembelajaran Scrapbook pada materi peredaran darah manusia?
 - b. Mengetahui kepraktisan media pembelajaran Scrapbook pada materi peredaran darah manusia?
 - c. Mengetahui efektifitas media pembelajaran Scrapbook pada materi sistem peredaran darah manusia?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan, mengenai penggunaan media pembelajan IPA pada materi sistem peredaran darah pada manusia berupa media pembelajaran *Scrapbook*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Diharapkan mampu memberikan wawasan mengenai alternatif media pembelajaran yang menarik dan bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran IPA, serta dapat memberikan motivasi guru untuk mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran *Scrapbook*.

b. Bagi Siswa

Membuat siswa lebih tertarik dan memberikan media pembelajaran alternatif *Scrapbook*, sehingga siswa dapat belajar dengan konsep baru. Hal tersebut dapat mempercepat dalam pemahaman siswa terhadap materi IPA.

c. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan mampu membrikan rujukan bagi sekolah dan guru mengenai perbaikan proses pembelajaran pada media IPA berupa media pembelajaran *Scrapbook* sehingga mampu meningkatkan pendidikan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman baru mengenai pentingnya sebuah pemilihan media pembelajaran pada kegiatan proses pembelajaran di sekolah.

e. Bagi Keilmuan Sains di SD

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan tidak adanya miskonsepsi pada saat kegiatan pembelajaran, contohnya warna

biru dan merah sebagai pembeda arteri dan vena yang akan mengakibatkan pemahaman jika darah kotor dalam tubuhnya berwarna biru dan hanya berada sisi kanan tubuh.

E. Batasan Masalah

Kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran pada materi sistem peredaran darah manusia yang mengakibatkan peserta didik kurang memahami dengan media yang akan digunakan pada bersamanya penyampaian materi peredaran darah manusia. Sehingga proses pembelajaran yang berfokus pada buku peserta didik dan pendidik menggunakan buku guru dan buku peserta didik

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengembangkan scrapbook materi sistem peredaran darah manusia kelas V di UPT SD Negeri 48 Gresik. Penggunaan media *scarpbook* dalam kegiatan belajar mengajar akan lebih membantu peserta didik paham sistem peredaran darah manusia sebab media *scarpbook* merupakan media menarik dan unik sehingga dapat memunculkan kreativitas kemampuan menjelaskan bagi peserta didik.

F. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran merupakan alat untuk mempermudah dalam penyampaian pembelajaran kepada peserta didik, misalnya buku atau gambar.
2. Scrapbook adalah buku tiga dimensi yang didalamnya terdapat gambar ilustrasi dimana terdapat seni menempel gambar diatas media kertas dan menyusunnya secara kreatif.

